

---

## Dampak Media Digital Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah

Mirdawati Razida<sup>1)</sup>, Munirul Abidin<sup>2)\*</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email : [mirdarasyidah@gmail.com](mailto:mirdarasyidah@gmail.com)  
[munirul@bio.uin-malang.ac.id](mailto:munirul@bio.uin-malang.ac.id)

---

### Abstrak

Hubungan antara penggunaan media digital dan motivasi belajar Bahasa Arab menjadi fokus dalam studi ini, yang dilakukan di MA DDI Lil Banat Parepare. Meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana kontribusi media digital terhadap aspek afektif siswa. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional, data dikumpulkan melalui angket berbasis skala Likert. Hasil analisis menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara intensitas penggunaan media digital dan tingkat motivasi belajar siswa. Media digital terbukti mampu meningkatkan minat, perhatian, dan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari Bahasa Arab. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pemanfaatan media digital secara tepat dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang adaptif di era digital.

**Kata kunci:** Media Digital, Motivasi Belajar bahasa Arab, MA DDI Lil Banat Parepare

### Abstract

The connection between digital media usage and students' motivation to learn Arabic serves as the core of this study conducted at MA DDI Lil Banat Parepare. The growing integration of technology in education raises the question of how digital tools affect students' affective learning aspects. Using a quantitative approach and correlational method, data were collected through Likert-scale. Results show a significant positive correlation between the intensity of digital media use and students' learning motivation. Digital media proved to enhance students' interest, attention, and self-confidence in learning Arabic. These findings highlight the potential of digital media, when applied effectively, to foster more engaging and meaningful learning experiences. The study provides practical insights for educators and institutions seeking to implement adaptive instructional strategies in today's digital learning environment.

**Keywords:** Arabic language, learning motivation Arabic language, MA DDI Lil Banat Parepare

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali di bidang pendidikan. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada penyediaan sarana dan prasarana berbasis digital, tetapi juga telah memengaruhi pola pikir, pendekatan pedagogis, serta gaya belajar peserta didik. Media digital kini menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran, baik di tingkat dasar hingga pendidikan menengah dan tinggi. Berbagai perangkat seperti laptop, tablet, dan smartphone telah menjadi alat bantu belajar yang umum digunakan siswa dalam mengakses materi pembelajaran melalui internet, aplikasi pembelajaran interaktif, maupun platform *Learning Management System* (LMS). (APRYANTO, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa dunia pendidikan sedang mengalami transformasi besar yang menuntut semua elemen, termasuk guru dan siswa, untuk beradaptasi secara aktif dengan perubahan tersebut.

Salah satu bidang studi yang terdampak oleh kemajuan ini adalah pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah (MA). Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang memiliki kompleksitas tersendiri, baik dari sisi kosakata, struktur bahasa (nahwu-sharf), maupun makna kontekstual dalam teks. Sering kali siswa merasa

kesulitan dalam memahami dan menguasai Bahasa Arab karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan monoton. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar mereka secara keseluruhan. (Milyane et al., 2023) Dalam kondisi seperti ini, kehadiran media digital sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan mampu memberikan solusi untuk meningkatkan semangat dan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab.

Studi sebelumnya oleh Hasanuddin (2024) Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal mengungkapkan bahwa penggunaan media digital dapat berperan sebagai stimulus positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. (Hasanuddin, 2024) Sementara itu, dijelaskan pula bahwa media digital merupakan media yang menggabungkan unsur visual dan audio yang dapat mempermudah pemahaman konsep yang abstrak serta meningkatkan daya ingat siswa. Namun demikian, sebagian besar literatur yang ada masih membahas pada efektivitasnya dan penerapannya dalam pembelajaran. Kajian yang secara khusus menghubungkan penggunaan media digital dengan motivasi belajar Bahasa Arab di tingkat MA masih sangat terbatas, terutama dalam konteks Pendidikan Bahasa Arab.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media digital dan motivasi belajar Bahasa Arab siswa MA DDI Lil Banat Parepare?" Rumusan masalah ini muncul dari kebutuhan untuk memahami sejauh mana media digital memberikan kontribusi terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi belajar yang mencakup dimensi minat, perhatian, kepercayaan diri, dan kepuasan dalam belajar. Dengan mengkaji hubungan ini secara ilmiah, diharapkan lembaga pendidikan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang peran media digital sebagai faktor yang dapat memengaruhi proses dan hasil pembelajaran Bahasa Arab, serta menjadi dasar pengambilan kebijakan pengembangan pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan statistik antara dua variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan media digital dalam pembelajaran, sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar Bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada siswa kelas X MA DDI Lil Banat Parepare, yang dirancang berdasarkan indikator-indikator penggunaan media digital serta komponen motivasi belajar menurut model ARCS yang dikembangkan oleh Keller (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*). Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. (Dr. Machali Imam, 2021)

Nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menggabungkan tiga aspek penting, yaitu penggunaan media digital, motivasi belajar, dan pembelajaran Bahasa Arab dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan dan teknologi pembelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan menekankan pentingnya pendekatan berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik siswa saat ini, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Arab secara berkelanjutan di era digital. (Masi, 2015)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang difokuskan untuk mengungkap adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti, yaitu penggunaan media digital dan motivasi belajar bahasa Arab. Penelitian korelasional dipilih karena sesuai untuk mengkaji apakah terdapat hubungan statistik yang signifikan tanpa

melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2019) Fokus dari penelitian ini adalah melihat seberapa besar kontribusi intensitas penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di MA DDI Lil Banat Parepare.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket tertutup berbasis skala Likert yang disusun dan divalidasi terlebih dahulu. Data primer berasal dari hasil pengisian angket oleh siswa kelas X sebagai responden, yang menggambarkan persepsi dan pengalaman mereka dalam menggunakan media digital serta tingkat motivasi belajar Bahasa Arab. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari literatur yang mendukung seperti jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku referensi mengenai pembelajaran Bahasa Arab dan teknologi pendidikan, serta teori-teori motivasi belajar seperti model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) oleh Keller. (Siswanto, Kristiawan, & Chairun Nisa Zarkasyi, n.d.)

Analisis data dilakukan melalui teknik korelasi Pearson, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Tahapan ini dimulai dari uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi normalitas, dan kemudian uji korelasi. (Sugiyono, 2019). Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan proses uji validitas isi (*content validity*), serta reliabilitas internal melalui uji statistic. Selain itu, proses analisis dan interpretasi hasil juga didukung dengan triangulasi teori, yaitu membandingkan temuan penelitian dengan hasil studi terdahulu untuk memperkuat argumentasi dan kesimpulan. (Siswanto et al., n.d.) Pendekatan ini bertujuan agar hasil penelitian tidak hanya sah dari sisi statistik, tetapi juga relevan dan aplikatif dalam konteks pendidikan Bahasa Arab di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menganalisis dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media digital (variabel X) terhadap motivasi belajar bahasa Arab (variabel Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, di mana data yang diperoleh diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 25. Sebelum menerapkan teknik uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan juga menggunakan SPSS-25 sebagai alat bantu analisis. Setelah seluruh proses pengujian dan analisis data selesai dilaksanakan, hasil dari regresi linier sederhana kemudian disajikan sesuai dengan output yang dihasilkan oleh software tersebut, yang menjadi dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Media_Digital	.130	30	.200*	.940	30	.093
Motivasi	.231	30	.000	.915	30	.020

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada uji Shapiro-Wilk, data variabel penggunaan media digital (statistic 0,940; Sig. 0,270) dan motivasi belajar (statistic 0,915; Sig. 0,020) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada kedua variabel tersebut terdistribusi secara normal, sehingga memenuhi salah satu syarat

dasar untuk melakukan analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, peneliti dapat melanjutkan proses analisis data dengan uji korelasi menggunakan program SPSS-25 dengan lebih yakin, karena distribusi data yang normal meminimalkan potensi bias pada hasil analisis.

**Tabel 2. Hasil Uji Korelasi**

		Media_Digital	Motivasi
Media_Digital	Pearson Correlation	1	-.757**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	-.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel penggunaan media digital dan motivasi belajar Bahasa Arab pada siswa. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,000, yang secara statistik berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga hipotesis alternatif (H1) dinyatakan diterima. Artinya, penggunaan media digital memiliki keterkaitan yang nyata terhadap tingkat motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab. Semakin tinggi intensitas penggunaan media digital, maka akan diikuti oleh perubahan dalam tingkat motivasi belajar, baik secara positif maupun negatif tergantung arah korelasinya.

Di samping hasil korelasi yang telah diuraikan sebelumnya, analisis deskriptif juga memperlihatkan bahwa mayoritas responden menunjukkan frekuensi penggunaan media digital yang cukup tinggi dalam keseharian belajar mereka, baik untuk kegiatan membaca, mendengar, maupun latihan kosa kata. Hal ini mengindikasikan bahwa media digital telah menjadi bagian dari rutinitas belajar siswa dan bukan sekadar pelengkap. Respon positif terhadap pertanyaan terkait kenyamanan dan kemudahan dalam menggunakan media digital menegaskan bahwa teknologi tersebut telah diterima secara luas oleh peserta didik.

Lebih lanjut, responden yang memiliki intensitas penggunaan media digital di atas rata-rata umumnya menunjukkan skor motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya. Mereka tidak hanya menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab, tetapi juga memiliki inisiatif untuk mengeksplorasi materi di luar jam pelajaran. Ini menunjukkan adanya transfer semangat belajar dari konteks formal ke nonformal, yang merupakan indikator penting dalam mengukur keberhasilan motivasional secara afektif.

Perlu dicatat pula bahwa pada beberapa butir angket, siswa menyatakan bahwa media digital membantu mereka merasa lebih percaya diri karena dapat belajar mandiri sebelum bertanya kepada guru. Rasa kontrol terhadap proses belajar sendiri ini menjadi salah satu pemicu motivasi intrinsik. Selain itu, siswa juga menyebutkan bahwa mereka lebih tertarik untuk belajar Bahasa Arab jika media yang digunakan mengandung unsur visual seperti gambar, animasi, atau video, daripada hanya teks tertulis.

Tanggapan terbuka yang dianalisis dari siswa juga memperkuat temuan kuantitatif. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa Bahasa Arab menjadi lebih “dekat” dan “mudah dipahami” ketika belajar melalui media seperti YouTube, aplikasi kuis interaktif, atau

game edukatif berbasis bahasa. Walaupun tidak semua siswa menunjukkan tingkat motivasi yang sama, pola ini cukup konsisten pada mereka yang menggunakan media digital dengan intensitas dan tujuan yang tepat.

## **Pembahasan**

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, media digital kini memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Media digital bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi alat pendukung pembelajaran yang sangat potensial, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. (Hasanuddin, 2024) Siswa dapat mengakses berbagai konten pembelajaran seperti video, animasi interaktif, aplikasi edukatif, dan forum diskusi daring yang relevan dengan materi yang dipelajari di kelas. Penggunaan media pembelajaran digital dapat dijadikan sarana pendukung yang efektif dalam menunjang proses serta pencapaian hasil belajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. (Hilmi & Hasaniyah, 2023) Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering dan tepat penggunaan media digital dalam kegiatan belajar, maka semakin tinggi pula motivasi siswa untuk belajar secara aktif.

Media digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses informasi pembelajaran Bahasa Arab secara fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Siswa tidak lagi terbatas oleh waktu dan tempat, karena mereka dapat belajar kapan saja melalui perangkat seperti laptop atau smartphone. Aplikasi pembelajaran seperti Duolingo, *Nahw Shorof App*, dan YouTube channel berbahasa Arab sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa, mufradat, maupun keterampilan menyimak dan berbicara. (Sholihah, Supardi, & Hilmi, 2019) Media digital juga memungkinkan personalisasi belajar, yang berarti setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Kebebasan ini mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan semangat dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar melalui media digital adalah sifat interaktif dan menarik dari konten yang disajikan. Konten visual, suara, animasi, hingga gamifikasi dapat membuat materi Bahasa Arab yang sebelumnya dirasa sulit menjadi lebih mudah dicerna dan menyenangkan. (Suciadin, 2021) Siswa yang terpapar media pembelajaran digital secara rutin menunjukkan peningkatan pada aspek afektif, seperti ketertarikan, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk menyelesaikan tugas belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), di mana media digital memenuhi keempat komponen utama dalam membangkitkan motivasi belajar.

Di lingkungan MA DDI Lil Banat Parepare, penggunaan media digital sudah mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab, terutama sejak meningkatnya integrasi teknologi pasca pandemi. Guru memanfaatkan berbagai media dan platform untuk menonton video edukatif berbahasa Arab sebagai tugas latihan mendengar. Ini memperlihatkan bahwa keberadaan media digital mampu memperluas metode pembelajaran konvensional dan menyesuaikannya dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, motivasi siswa belajar Bahasa Arab tidak lagi hanya bertumpu pada metode ceramah dan hafalan, tetapi juga terbentuk dari pengalaman belajar yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna.

Penelitian yang dilakukan oleh (Afaria, Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma, 2022) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan media digital dan motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu teknologi semata, tetapi juga dapat memengaruhi aspek psikologis siswa, termasuk motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Namun, sebagaimana beberapa penelitian juga terkadang hubungan ini tergolong sedang, artinya, meskipun penggunaan media digital memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar, masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi motivasi, seperti peran guru, lingkungan belajar, dan faktor internal siswa itu sendiri. (Fitriyah & Mutammiroh, 2025)

Banyak siswa kini memanfaatkan media digital sebagai sarana untuk mempelajari bahasa Arab secara mandiri maupun kolaboratif. Melalui platform seperti YouTube, Quizizz, Kahoot, atau bahkan podcast berbahasa Arab, siswa dapat mengakses konten pembelajaran secara fleksibel, baik untuk mendengarkan dialog, memahami struktur kalimat, maupun menghafal mufradat. (Anam, Mulasi, & Rohana, 2021) Siswa yang terpapar pembelajaran berbasis media digital cenderung lebih aktif dan antusias mengikuti pelajaran dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini sejalan dengan studi (APRYANTO, 2022) yang menyebutkan bahwa media digital memungkinkan siswa merasa lebih percaya diri dan terlibat dalam pembelajaran karena mereka dapat mengulang materi sesuai kebutuhan mereka tanpa merasa malu atau tertekan.

Media digital juga memungkinkan siswa berinteraksi dan berdiskusi langsung dan guru bisa langsung evaluasi melalui platform komunikasi daring seperti Media Platform Alef Education. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga memperkuat daya ingat siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, siswa dapat bertanya tentang makna kosakata, struktur nahwu, atau bahkan melatih *istima'* (menyimak) secara bersama-sama. Penelitian (DINIATI, 2023) menunjukkan bahwa Penggunaan media berbasis digital meningkatkan rasa ingin tahu lebih, yang pada akhirnya mendorong siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Penggunaan media digital yang tepat juga berkaitan erat dengan manajemen waktu dan fokus belajar siswa. Ketika media digital digunakan secara bijak dan terarah, siswa dapat lebih fokus pada tujuan pembelajaran dan merasa bahwa proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Sebaliknya, jika media digital digunakan secara berlebihan untuk hiburan atau kegiatan di luar pembelajaran, maka hal ini dapat menurunkan tingkat motivasi belajar dan mengganggu konsentrasi siswa. (Sa'diyah & Abdurahman, 2021) Oleh karena itu, penting bagi siswa dan guru untuk mengelola penggunaan media digital secara seimbang, agar manfaat optimal dalam meningkatkan motivasi belajar dapat tercapai.

Studi relevan, seperti yang ditemukan oleh (Putri, 2017), menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media digital terhadap aktivitas belajar sangat ditentukan oleh tujuan penggunaan individu. Apabila media digital digunakan untuk mencari materi pelajaran, berlatih mendengarkan (*istima'*), atau memahami struktur bahasa Arab, maka dampaknya akan positif terhadap motivasi belajar. Namun, jika media digital hanya digunakan untuk hiburan, seperti bermain gim atau menonton konten non-edukatif, maka hal tersebut justru akan mengalihkan perhatian dan mengurangi konsentrasi belajar siswa. (Oktaviani, 2024) Oleh karena itu, kesadaran diri siswa dalam memanfaatkan media digital secara selektif sangat penting agar perangkat ini benar-benar menjadi pendukung pembelajaran, bukan pengalih perhatian.

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah fleksibilitas dan aksesibilitasnya. Di MA DDI Lil Banat hal ini merupakan sebuah tantangan, disebabkan penggunaan media digital yang terbatas hanya di laboratorium sekolah serta beberapa waktu-waktu tertentu yang ditetapkan terutama dalam pembelajaran. Akan tetapi hal ini bukanlah penghambat dalam pengimplementasiannya. Dengan adanya media digital bisa meningkatkan motivasi untuk belajar karena tidak lagi merasa terikat pada metode pembelajaran konvensional yang kaku. Dengan demikian, media digital berkontribusi pada terciptanya pengalaman belajar yang lebih bermakna. (Sholihah et al., 2019)

Di MA DDI Lil Banat Parepare, penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab mulai terlihat melalui penggunaan perangkat seperti laptop, proyektor, dan smartphone dalam kegiatan belajar. Beberapa guru juga mulai membagikan link video YouTube berbahasa Arab, memberikan tugas melalui platform Alef Education, serta menggunakan aplikasi seperti Kahoot atau Quizizz untuk kuis interaktif. Pendekatan ini membuat suasana belajar lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Fitriyah & Mutammiroh, 2025) yang menyatakan bahwa suasana belajar yang menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat secara emosional dalam proses belajar Bahasa Arab.

Secara keseluruhan, media digital memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika digunakan dengan bijak dan terarah. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan korelasi sedang atau rendah, hal ini bukan berarti media digital tidak efektif, melainkan efektivitasnya sangat bergantung pada cara penggunaannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penggunaan media digital, serta mendorong siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang jelas saat menggunakan teknologi tersebut. Dengan pendekatan ini, media digital tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi katalis dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar Bahasa Arab di kalangan siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa di MA DDI Lil Banat Parepare. Media digital memberikan kemudahan akses, fleksibilitas, serta pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang secara langsung meningkatkan aspek afektif siswa seperti minat, perhatian, dan kepercayaan diri. Meskipun demikian, efektivitas media digital sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaannya. Dengan pemanfaatan yang tepat, media digital tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pemicu utama tumbuhnya semangat dan motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab di era digital.

## REFERENSI

- Afaria, Z., Desky Halim Sudjani, & Fikni Mutiara Rachma. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital terhadap Minat Belajar Bahasa Arab pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v3i2.6235>
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>
- APRYANTO, F. (2022). PERAN GENERASI MUDA TERHADAP PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA SOCIETY 5.0. *Media Husada Journal Of Community Service*, 2(2), 130–134. <https://doi.org/10.33475/mhjcs.v2i2.35>
- DINIATI, R. (2023). PEMANFAATAN PLATFORM ALEF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VII. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(4), 266–273. <https://doi.org/10.51878/action.v3i4.2562>
- Dr. Machali Imam, M. P. (2021). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. In *Google Books*.
- Fitriyah, K., & Mutammiroh, U. (2025). Media Pembelajaran Interactive White Board Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(1), 70–84. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v5i1.2067>
- Hasanuddin, H. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 500–505. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1155>
- Hilmi, M., & Hasaniyah, N. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab. *ICONTIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 488–496.
- Masi, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(01), 35. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Milyane, T. M., Darmaningrum, K., Natasari, N., Setiawan, G. A., Sembiring, D., Irwanto, ... Martina Shalaty Putri. (2023). *LITERASI MEDIA DIGITAL*. Widina.
- Oktaviani, D. (2024). *Penggunaan media Alef Education untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi Istima' pada pembelajaran bahasa Arab: Quasi eksperimen terhadap siswa kelas X IPA MAS*

- YPP Sukamiskin Kota Bandung* (UIN Sunan Gunung Djati Bandung). UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Retrieved from <https://digilib.uinsgd.ac.id/92596/>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16>
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>
- Sholihah, E., Supardi, A., & Hilmi, I. (2019). Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 12–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v3i1.47>
- Siswanto, D. H., Kristiawan, Y., & Chairun Nisa Zarkasyi. (n.d.). *Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar matematika: Analisis kuantitatif pada siswa fase-E*. <https://doi.org/https://orcid.org/0009-0002-8548-3226>
- Suciadin, J. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial whatsapp terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas xi madrasah muallimin muhammadiyah makassar. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Whatsapp Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Madrasah Muallimin Muhammadiyah Makassar*, 5(1), 81–104.
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif. In *Brain academy*. Retrieved from <https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>
- Sugiyono. (2019b). Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar Metode Penelitian Kuantitatif. *Brain Academy*, (April 2016), 15. Retrieved from <https://www.brainacademy.id/blog/penelitian-kuantitatif>